

## ABSTRAK

**Apriana NPM. 19250016 Skripsi:** Pola Pendidikan Islami dalam Keluarga untuk Mengatasi Kecanduan *Gadget* pada Generasi Alpha di Desa Toto Projo. Skripsi ini dibimbing oleh Iswati, M.Pd.I. dan Heri Cahyono, M.Pd.I.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya kondisi kecanduan *gadget* bahkan anak usia dini sekalipun. Banyak orang tua yang tidak membatasi waktu anak dalam memainkan *gadget*, sehingga menimbulkan banyak ketergantungan dan melemahnya moral atau akhlak dari anak tersebut. Desa Toto Projo Kec. Way Bungur Kab. Lampung Timur mempunyai 3 dusun yang terdiri dari 13 RT dan 6 RW mempunyai jumlah penduduk yaitu 2.920 jiwa. Terdapat beberapa keluarga yang memiliki anak dengan kategori generasi alpha, yakni usia Sekolah Dasar yang berjumlah kurang lebih 357 anak yang terindikasi aktif menggunakan *gadget*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui penggunaan *gadget* pada generasi alpha di Desa Toto Projo. (2) Untuk menemukan pola pendidikan Islami dalam keluarga untuk mengatasi kecanduan *gadget* pada generasi alpha di Desa Toto Projo. (3) Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung pola pendidikan Islami pada generasi alpha di Desa Toto Projo.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi Sumber data primer yaitu wawancara dengan Kepala Lurah Desa Toto Projo, orang tua, dan generasi alpha. Sedangkan data sekunder yakni melalui kegiatan observasi dan dokumentasi. Kemudian di analisis menggunakan teknik analisis interaktif dari *Miles and Huberman* dan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan gadget pada generasi alpha di Desa Toto Projo diketahui memiliki dampak positif dan negatifnya. Dampak positif yang ditimbulkan, seperti: Menambah pengetahuan; Memperluas jaringan persahabatan; Mempermudah komunikasi; dan Menghilangkan rasa jenuh. Adapun dampak negatifnya yaitu: Bahaya radiasi gadget; Mudah marah dan gelisah; Kecanduan gadget; Mengabaikan perintah orang tua; Berkurangnya kemampuan sosialisasi dengan dunia luar; dan menurunnya konsentrasi belajar. (2) Pola pendidikan Islami dalam keluarga yang efektif untuk mengatasi kecanduan *gadget* pada generasi alpha di Desa Toto Projo menampilkan suri tauladan yang baik, mencari waktu yang tepat untuk memberikan pengarahan, membantu anak berbakti dan mengerjakan ketaatan, serta membelikan mainan untuk anak. (3) Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung pola pendidikan Islami pada generasi alpha di Desa Toto Projo, yaitu a) faktor penghambat antara lain, yaitu kurangnya pemahaman agama, orang tua kesulitan membagi waktu untuk mendidik anak dan bekerja, maraknya penggunaan *gadget*, dan pergaulan teman. b) faktor pendukung antara lain: peran pendidikan yang diberikan dari keluarga, sekolah, lingkungan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islami, Kecanduan *Gadget*, Generasi Alpha.